

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kepribadian tokoh utama dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye dengan pendekatan psikologi sastra serta relevansinya dalam pembelajaran teks narasi di SMA, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepribadian tokoh utama dalam novel *Sesuk* berdasarkan teori psikoanalisis yang terdiri atas *id*, *ego*, dan *superego*. Unsur *id* terlihat dari munculnya dorongan emosional dan keinginan spontan, *ego* tampak dari kemampuan tokoh dalam bersikap rasional serta menyesuaikan diri dengan keadaan, sedangkan *superego* terlihat dari tindakan yang didasarkan pada nilai moral, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap keluarga. Ketiga unsur kepribadian tersebut saling berhubungan dan membentuk karakter tokoh utama yang dinamis. Tokoh tidak hanya digerakkan oleh emosi, tetapi juga mampu mempertimbangkan realitas serta tetap berpegang pada nilai-nilai moral dalam berbagai situasi yang dihadapi.
2. Relevansi novel *Sesuk* dalam pembelajaran teks narasi di SMA, terlihat dari terpenuhinya unsur-unsur teks narasi seperti tokoh, alur, latar, konflik, dan amanat yang tersusun secara runtut. Novel ini dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk membantu peserta didik memahami struktur teks narasi, mengidentifikasi unsur intrinsik, serta melatih kemampuan analisis terhadap tokoh dan alur cerita. Selain itu, novel ini juga mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dalam memahami isi cerita serta mengaitkannya dengan nilai-nilai kehidupan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru Bahasa Indonesia dapat menjadikan novel *Sesuk* karya Tere Liye sebagai salah satu alternatif bahan ajar teks narasi dalam pembelajaran, karena dapat membantu memperkuat pemahaman peserta didik terhadap unsur-unsur cerita sekaligus meningkatkan kemampuan analisis tokoh. Selain itu, pihak sekolah diharapkan terus mendorong pengembangan pembelajaran berbasis literasi dengan menyediakan berbagai referensi bacaan sastra yang lebih beragam. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengkaji karya sastra lain atau menggunakan pendekatan yang berbeda sehingga hasil kajian sastra dapat semakin berkembang.